

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam temuan data dan pembahasan pada Bab IV, dideskripsikan beberapa kata *slang* Bahasa Inggris bertemakan dunia hiburan di Media Sosial *Twitter* dengan menggunakan pendekatan sosiopragmatik. Berikut simpulan dari hasil penelitian.

1. Makna kata *slang* bahasa Inggris secara alamiah berasal dari kata yang sudah ada. Modifikasi kata diproduksi sebagai bentuk variasi bahasa yang digunakan oleh netizen kelompok remaja ketika berkomunikasi di media sosial *Twitter*. Identifikasi makna *slang* mencakup makna asalnya. *Slang* memiliki relasi semantik dalam satu medan makna. Tabel 5.1 berikut menunjukkan distribusi penyebaran data berdasarkan relasi semantik yang dimiliki kata *slang*.

No.	Jenis Relasi	Jumlah
1.	Meronimi	3
2.	Hiponimi	1
3.	Sinonimi	36
4.	Antonimi	1
Jumlah		41

Tabel 5.1 Distribusi Data Relasi Makna

Dari total 41 data, dideskripsikan 3 data memiliki relasi makna meronimi, 1 data hiponimi, 36 data sinonimi, dan 1 data antonimi. Sinonimi menjadi relasi makna yang lebih sering dideskripsikan dalam penelitian ini. Hal ini dipahami bahwa

beberapa kata *slang* memiliki kesamaan unsur dan karakteristik makna kata asalnya.

- Intensi teridentifikasi pada tabel 5.2 Distribusi Intensi Tuturan.

No.	Jenis Ilokusi	Jumlah	Bentuk Tuturan
1.	Direktif	9	Permintaan – perintah
2.	Asertif-direktif	3	Pernyataan – permintaan
3.	Ekspresif	11	Ungkapan perasaan penutur
4.	Asertif-ekspresif	2	Pernyataan – pengungkapan perasaan penutur
5.	Asertif	16	Pernyataan – penyampaian informasi
Jumlah		41	

Tabel 5.2 Distribusi Intensi Tuturan berdasarkan Jenis Ilokusi

Dideskripsikan 9 data direktif, 3 data asertif-direktif, 11 data ekspresif, 2 data asertif-ekspresif, dan 16 data asertif. 9 data direktif tersebut mencakup pada bentuk tuturan permintaan dan perintah, 3 data asertif – direktif mencakup pada bentuk tuturan pernyataan- permintaan, 11 data ekspresif mencakup pada bentuk tuturan ungkapan perasaan penutur, 2 data asertif-ekspresif mencakup pada bentuk tuturan pernyataan-mengungkapkan perasaan penutur, dan 16 data asertif mencakup pada bentuk tuturan pernyataan dan penyampaian informasi. Dari proses analisis data, bentuk intensi asertif ‘menyatakan’ menjadi intensi yang paling banyak muncul pada cuitan *slang* bertema dunia hiburan di media sosial Twitter. Hal ini dipahami bahwa netizen cenderung memberi informasi melalui pernyataannya.

- Fungsi bahasa dapat dideskripsikan: 4 data fungsi konatif, 18 data fungsi referensial, 3 data fungsi referensial-konatif, 14 data fungsi emotif, 1 data

referensial-emotif, dan 1 data fatis-referensial sebagaimana terlihat pada tabel

5.3. Distribusi Fungsi Sosial.

No.	Fungsi Sosial	Jumlah
1.	Konatif	4
2.	Referensial	18
3.	Referensial - konatif	3
4.	Emotif	14
5.	Referensial - emotif	1
6.	Fatis - referensial	1
Jumlah		41

Tabel 5.3 Distribusi Fungsi Sosial

4 data fungsi konatif mencakup pada jenis tuturan yang menuntut adanya tindakan atau kontribusi dari petutur terhadap suatu isu, 18 data fungsi referensial mencakup pada bentuk tuturan yang memiliki kegunaan penyebaran informasi, dan 3 fungsi referensial-konatif berbentuk tuturan pernyataan yang disertai adanya tuntutan terhadap petutur untuk melakukan suatu tindakan. Selanjutnya, 14 fungsi emotif digunakan untuk mengekspresikan reaksi penutur terhadap suatu isu, 1 data fungsi referensial-emotif digunakan untuk memberikan informasi yang disertai dengan ungkapan perasaan penutur, dan 1 data fatis-referensial digunakan untuk bentuk komunikasi yang disertai *engagement* terhadap penutur serta penyampaian suatu informasi.

5.2 Saran

Fokus penelitian diberikan pada pengkajian kata *slang* bahasa Inggris di media sosial Twitter dalam kajian sosiopragmatik. Meski upaya pengkajian telah dilakukan

melalui penelisikkan makna *slang* berdasarkan penelusuran relasi makna, intensi tuturan, dan fungsi sosial, kata *slang* masih menyimpan banyak misteri untuk dipecahkan. Saran penelitian lanjutan dapat diberikan sebagai berikut:

1. Multimodalitas merupakan alternatif pendekatan untuk mengkaji makna *slang* yang dilengkapi fitur gambar serta audio.
2. Proses pembentukan kata *slang* di media sosial memberi peluang bagi peneliti untuk memahami cara penutur membentuk kata *slang* ketika menyampaikan maksud tuturan. Teknologi media sosial yang berbas disinyalir sedikit banyak berpengaruh terhadap pilihan bahasa yang digunakan.